

## STUDI VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN METODA SAHLI DAN METODA TALQVIST UNTUK DETEKSI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH BOJONAGARA KOTA BANDUNG

Sri Kusmiati<sup>1</sup>, Siswanto A Wilopo<sup>2</sup>, M. Hakimi<sup>3</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang:** Kejadian kasus Anemia masih tinggi karena pada umumnya kesadaran ibu hamil masih rendah dalam memperhatikan pentingnya pencegahan anemia dan bahaya kekurangan asupan zat besi. Prevalensi anemia defisiensi besi di dunia berkisar antara 20-50 persen. Prevalensi anemia di Indonesia bervariasi setiap daerah yaitu antara 38,0 persen- 71,5 persen dan rata-rata sekitar 63,5 persen. Prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2002 di Provinsi Jawa Barat adalah 51,7 persen, dan di kota Bandung 42,5 persen. Salah satu cara untuk deteksi anemia pada ibu hamil adalah dengan pemeriksaan kadar hemoglobin darah. Dalam pemeriksaan ini perlu diperhatikan validitas dan reliabilitas pengukuran kadar hemoglobin darah, karena akan sangat menentukan terhadap akurasi hasil pemeriksaan.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menentukan validitas dan reliabilitas pada pengukuran hasil pemeriksaan kadar hemoglobin darah dengan metode Sahli dan metode Talqvist terhadap metode HemoCue sebagai standar emas (*Gold Standard*) pada ibu hamil.

**Metoda:** Jenis penelitian adalah survei dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel adalah ibu hamil berjumlah 150 orang. Sampel dipilih dengan cara acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Analisis yang digunakan untuk mengukur validitas adalah dengan konsep sensitivitas, untuk mengukur reliabilitas dengan *Intraclass Coefficient Correlation*, korelasi *Pearson's product moment coefficient correlation*. Uji kemaknaan secara statistik menggunakan uji *chi-square* dan uji *Kappa*.

**Hasil Penelitian:** Validitas dan reliabilitas hasil pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil pada metode Sahli lebih tinggi dibandingkan dengan metode Talqvist

**Kesimpulan:** Metode Sahli bisa digunakan untuk menggantikan metode Talqvist guna menapis ibu hamil yang menderita anemia di lapangan atau Puskesmas.

**Kata Kunci:** Pengukuran hemoglobin, Validitas dan Reliabilitas, metode Sahli, metode Talqvist, metode *HemoCue*.

## STUDI VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN METODA SAHLI DAN METODA TALQVIST UNTUK

---

<sup>1</sup> Poltekes Jurusan Keperawatan Bandung

<sup>2</sup> Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta

<sup>3</sup> Bagian Ilmu Kebidanan Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta

## DETEKSI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WILAYAH BOJONAGARA KOTA BANDUNG

STUDY VALIDITY AND RELIABILITY PERFORMANCE OF THE SAHLI AND OF  
THE TALQVIST METHOD RESULT TO MEASUREMENTS OF HEMOGLOBIN  
RATE TO DETECT ANAEMIA OF PREGNANT WOMAN IN REGIONAL HEALTH  
CENTRE IN BOJONAGARA, BANDUNG.

Sri Kusmiati<sup>4</sup>, Siswanto A Wilopo<sup>5</sup>, M. Hakim<sup>6</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Case of anaemia may be still high because most of pregnant women have low consciousness about the important of anaemia prevention and be dangerous of less iron supplement (Nugraheni, 1997). In the world the prevalence of anaemia is range from 20-50%. In Indonesia that the prevalence in various parts of the country ranges between 38.0%- 71,5% and the average prevalence for all of Indonesia is about 63,5% ( Muhilal *et al.*, 2002). In West Java, a regional survey in 2002 found that 51,7% and in Bandung 42,5% found that pregnant woman were anemic. (Anonim, 2002). One of the way to detect anaemia in pregnant woman is with measurements the amount of haemoglobin rate in the blood. In this measurements require to be paid attention of validity and reliability measurement of blood haemoglobin rate, because will very determining to accuration result.

**Objectives:** This study aim to determine validity and reliability the performance of the Sahli and of the Talqvist methods in diagnosing anaemia in pregnant women.

**Methods:** This study was survey with cross-sectional design. The sampels are 150 of pregnant woman.They where choosen using simple random sampling. The data are analyzed by validity statistic with concept of sensitivitas, *intraclass coefficient correlation (ICC)*, *Pearson correlation*, *chi-square* and test *Kappa*.

**Result:** The analisis result shows validity and reliability performance of the Sahli methods is higher compared to performance of the Talqvist methods.

**Conclusion:** Sahli method can be used to replace Talqvist method to filter pregnant women which suffer anaemia in the field.

**Keyword:** Measurement of haemoglobin, Validity and Reliability, Sahli, Taqvist, Hemocue.

---

<sup>4</sup> Poltekes Jurusan Keperawatan Bandung

<sup>5</sup> Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta

<sup>6</sup> Bagian Ilmu Kebidanan Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta